

Memperoleh BERKAT, Jika Murni Rohani

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:42

Untuk menunjukkan cincin emas murni atau tidak, perlu diuji terlebih dahulu oleh pemilik toko emas. Cincin emas itu banyak campurannya atau tidak. Cincin emas murni jika campurannya sedikit. Semakin tinggi kemurnian emas semakin mahal nilai emas tersebut. Seperti itulah nilai menurnian kita terhadap Allah. Semakin murni motivasi kita terhadap Allah maka Allah menilai juga semakin tinggi.

Ada dua hal yang berkatian dengan menuju puncak kemurnian. Pertama kemurnian duniawi dan kemurnian rohani. Kemurnian duniawi yaitu kemurnian yang hanya didasarkan pada hitungan-hitungan materi saja. Tidak lebih-tidak kurang. Saya berdoa agar kaya. Kalau tidak dibayar saya tidak mau membantu. Jika tidak ada rokok saya, maka surat-suratnya agak lama. Dan, pertimbangannya adalah jangka pendek saja. Hari ini menanam besok maunya berbuah. Itulah sebagian kecil dari kemurnian duniawi, artinya benar-benar duniawi motivasinya bertindak.

Kemurnian rohaniah lebih ditekankan pada kepercayaan pada perhitungan yang tidak kasat mata karena berbahagialah orang yang percaya namun tidak melihat. Karena yang tidak kelihatan itulah yang menjadi tujuan dari kemurnian yaitu untuk meluhurkan Allah dalam Kerajaan Allah. Kemurnian rohaniah ditentukan oleh pengujian-pengujian melalui cobaan-cobaan yang dialami. Cobaan-cobaan itulah yang pakai untuk menguji kemurnian yang kita miliki. Kemurnian duniawi atukah kemurnian Rohani. Jika kita cepat putus asa maka motivasi duniawilah yang ada tetapi jika kita bertahan dengan penuh pengharapan datangnya sukacita dalam cobaan maka kemurnian Rohanilah yang kita miliki.

Kemurnian rohani mendapat nilai tinggi dihadapan Allah, dan upah dari Allah adalah berkat Rohani. Sumaklah ini “ Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah “ (Matius 5:8)

* * * *

Malang, 19 Februari 2004

Koko